

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2018) Menjelaskan bahwa Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini Variabel Pelatihan (X1), Variabel Motivasi Kerja (X2), dan Variabel Produktivitas Kerja (Y) mempunyai hubungan asosiatif.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat updated valid dan akurat. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kusioner yang dibagikan kepada karyawan marketing PT.Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah sebagai literature yang relevan dengan pembahasan. Dari dalam penelitian ini berjumlah 35 karyawan marketing PT.Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu PT. Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Dua metode pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner

Sugiyono (2018) Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan PT. Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala ordinal. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, (2022)

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan PT. Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan yang berjumlah 67 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian marketing PT. Rahmad Rizki Abadi Lampung Selatan yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Menurut Sugiyono (2018) Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pelatihan dan Motivasi Kerja.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Menurut Sugiyono (2018) Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan

variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah produktivitas kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pelatihan	(Sarwani,2020) Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja.	Pelatihan merupakan program yang dilaksanakan untuk membantu para pegawai baik kelompok maupun individu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai untuk melakukan suatu pekerjaan	1. Reaksi. 2. Belajar. 3. Perilaku. 4. Hasil	Ordinal
Motivasi Kerja	(Menurut Yuliannisa,2018) Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya	Sebuah bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah mereka lakukan untuk perusahaan	1. Turun atau rendahnya produktivitas kerja. 2. Tingkat absensi yang tinggi atau rendah. 3. Labour Turnover. 4. Tujuan	Ordinal
Produktivitas Kerja	(Menurut Edy Sutrisno,p.99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif.	Produktivitas Kerja merupakan ukuran organisasi atau lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat Kerja 4. Mutu	Ordinal

Sumber : Data Diolah, (2022)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono(2018), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS 20.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber Sugiyono, (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 20.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Sugiyono (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2018) Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja, kompensasi, dan produktivitas kerja yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b1.X2+et$$

Keterangan :

	= Produktivitas Kerja
X1	= Pelatihan
X2	= Motivasi Kerja
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
et	= Error Tern

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pelatihan Tidak Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Ha: Pelatihan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Motivasi Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Prouktivitas Kerja

Ha: Motivasi Kerja Finansial Berpengaruh Terhadap Prouktivitas Kerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pelatihan dan Motivasi Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Prouktivitas Kerja

Ha: Pelatihan dan Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.